

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di dalam era ini mengedit telah menjadi suatu *skill* yang penting untuk dimengerti, dalam era sekarang terdapat banyak media *entertainment* seperti film, tv dan sosial media yang sudah merajarela sekarang. Berdasarkan *Reuters Institute Digital News Report 2025*, sekitar 57% masyarakat Indonesia menggunakan media sosial seperti WhatsApp, YouTube, Facebook, dan Instagram untuk mendapatkan berita terkini (Reuters Institute, 2025). Dengan informasi tersebut pekerjaan *Content Creator* menjadi media penting di era digital ini, mau itu untuk mempromosikan jasa atau barang, ataupun film itu sendiri. Dengan adanya perkembangan AI, dunia editing sudah tidak sama lagi dan diperlukan *user* / pengguna AI yang mengerti editing supaya menghasilkan hasil yang maksimal. Pekerjaan tersebut juga sudah menjadi pekerjaan yang dicari lebih dari editor biasanya. Menurut penulis, editing di jaman sekarang tidak dapat lepas dari *Content Creative* dan telah menjadi satu dengan hal tersebut.

Dalam suatu liputan, diperlukan teori *framing* oleh Robert Entman yang dikutip dari Valentinus dan Nurapriyanti (2025, pp. 3–4). Teori *framing* tersebut memiliki empat fungsi, yaitu *define problems, diagnose causes, make moral judgement, treatment recommended*. Fungsi tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan suatu naratif pada penonton dengan menarik dan karena itu editor menjadi peran penting saat menciptakan liputan. Setiap komposisi dan penempatan perlu dipikirkan sesuai dengan mood dan pembasan topik agar pesan dapat tersampaikan kepada penonton. Dengan adanya pengertian tersebut penulis sadar hal tersebut akan membantu penulis dalam menciptakan suatu konten yang menarik dan *benefit* dalam era ini.

Penulis ingin mempelajari editing sebagai *backup* jika perlu membuat konten dan menyampaikan pesan dalam *instagram, tiktok, youtube*, dll. Dengan adanya AI, pengertian editing menjadi *skill* yang dicari banyak orang untuk bisa membuat konten. Tanpa pengertian dasar untuk komposisi, framing, desain serta cara mengeksekusi yang benar, maka akan berdampak pada konten yang di tayangkan. Apakah dapat dimengerti oleh penonton / apakah penonton mendapatkan pesan yang ingin disampaikan? Atau video terlalu membosankan / kurang menarik sehingga penonton tidak tertarik untuk melihat.

*Skill* edit untuk konten menjadi media bukan hanya untuk menyampaikan pesan secara menarik namun juga menjadi *skill* untuk mempromosi bisnis kita, film kita, dll. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mempelajari hal tersebut, penulis tidak memiliki *skill* yang begitu baik dalam mengedit video dikarenakan jarang menggunakan sosmed. Harapan penulis, bermagang disini dapat menjadi suatu perjalanan dimana penulis dapat mengerti semua *highlight* penting dalam mengedit konten seperti liputan. Penulis memilih magang di Cahaya Bagi Negeri untuk terjun langsung ke lapangan industry media serta mempelajari bagaimana cara mengedit video dari polos hingga menjadi menarik dan mudah di mengerti bagi penonton.



Gambar 1. 1 Cahaya Bagi Negeri Logo. Sumber: Yayasan Cahaya Bagi Negeri Indonesia (2026).

## 1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Penulis ingin mempelajari dan ikut terlibat secara langsung dalam proses mengedit video di Cahaya Bagi Negeri. Bagaimana proses penciptaan liputan dan media

lainnya dalam industri media Cahaya Bagi Negeri secara langsung dan sebagainya. Berikut beberapa tujuan magang penulis dalam bentuk poin:

1. Mempelajari proses keberlangsungan penciptaan media dalam Cahaya Bagi Negeri.
2. Menguasai dan mengerti proses cara mengedit liputan secara maksimal dengan mempelajari pentingnya framing, timing penempatan dan juga pemilihan musik yang tepat agar dapat mengubah video biasa menjadi menarik untuk ditonton.
3. Penulis melakukan ini juga untuk kelulusan magang serta belajar *softskill* yang dibutuhkan sebagai editor.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

Penulis tidak mengetahui adanya lowongan pada Cahaya Bagi Negeri tersebut tetapi langsung mencoba melamar melalui email HRD Cahaya Bagi Negeri dengan CV serta portofolio pada 27 Desember 2025, lalu menjalani *interview* online bersama HRD dan *user* pada Kamis, 29 Januari 2026. Penulis diterima sebagai editor pada Jumat, 30 Januari 2026 dan masuk langsung Senin, 2 Februari 2026. Penulis dijadwalkan masuk WFO di Lippo Cikarang dari Senin sampai Jumat dari jam 08:00 pagi sampai 17:00 sore.